

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel**

Data rekam medis pasien yang dirawat inap dengan diagnosis pneumonia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama periode Januari-Desember 2023 ditentukan sebagai populasi. Sedangkan sampel penelitian terdiri dari data rekam medis penderita dewasa dengan pneumonia yang dilakukan perawatan inap dan menerima terapi antibiotik, dengan ketentuan inklusi maupun eksklusi tertentu.

### **B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Ketentuan kriteria Inklusi peneliti yaitu berupa:

1. Pasien yang telah didiagnosis dengan pneumonia komunitas serta menerima terapi antibiotik.
2. Pasien dewasa rentang umur 18 hingga 65 tahun.
3. Pasien yang menjalani perawatan rawat inap.
4. Rekam medis lengkap, termasuk informasi seperti umur, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk serta keluar dari rumah sakit, dan data obat (nama antibiotik, dosis, rute pemberian, dan frekuensi pemberian).

Sedangkan untuk kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu berupa:

1. Pasien dengan diagnosis pneumonia yang disertai dengan infeksi lain. Kehadiran infeksi lain diluar pneumonia dapat mempersulit evaluasi, sebab tidak bisa memastikan penggunaan antibiotik apakah hanya untuk infeksi pneumonia ataupun untuk infeksi lain yang menyertainya.
2. Pasien yang meninggal dunia ataupun yang mendapatkan rujukan ke rumah sakit lainnya.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Identifikasi variabel utama**

Variabel ini mencakup identifikasi dari seluruh sampel penelitian. Dalam konteks penelitian ini, variabel utama ialah penilaian penggunaan antibiotik terhadap penderita pneumonia dengan menerapkan metode ATC/DDD.

## 2. Klasifikasi variabel utama

Pengategorian variabel ini sebelumnya sudah teridentifikasi diperinci dengan beragam jenis variabel termasuk variabel bebas, terkendali serta tergantung.

**2.1. Variabel bebas.** Digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel tergantung. Pada kajian ini, penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia menjadi variabel bebas.

**2.2. Variabel tergantung.** Merupakan fokus utama yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, rasionalitas penggunaan antibiotik menjadi variabel tergantung.

**2.3. Variabel terkendali.** Dapat mempengaruhi variabel tergantung. Variabel tergantung dari penelitian ini yaitu metode penelitian, kondisi pasien, jumlah antibiotik yang diberikan, lama pengobatan, dosis antibiotik, rute pemberian dan waktu atau interval pemberian obat.

### D. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat beberapa definisi operasional yang diantaranya yaitu:

**Pasien Pneumonia** mencakup individu yang menerima diagnosis pneumonia selama periode Januari hingga Desember 2023 di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data profil pasien diperoleh dari rekam medis sebagai sumber informasi utama.

**Profil Penggunaan Antibiotik** mencakup informasi mengenai jenis serta jumlah ataupun kuantitas antibiotik yang diterapkan pada penderita pneumonia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama periode Januari hingga Desember 2023, dimana menggunakan rekam medis sebagai sumber informasi untuk mendapatkan jenis serta jumlah antibiotik yang digunakan untuk terapi pada pasien pneumonia.

**Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik** merupakan sebuah cara untuk mengidentifikasi tingkat rasional pada pemakaian antibiotik secara kualitatif yang dibantu dengan diagram alir dari metode *Gyssens*.

**Evaluasi Kuantitas Penggunaan Antibiotik** merupakan sebuah cara untuk mengetahui seberapa banyak antibiotik yang digunakan, menggunakan metode ATC/DDD dan perhitungan rumus algoritma metode DDD.

**Length of Stay (LOS)** merupakan lama waktu di mana pasien pneumonia dirawat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Perhitungan LOS dilakukan dengan rumus: (Tanggal Keluar RS - Tanggal Masuk RS) + 1. Hasil dari perhitungan ini akan didapatkan jumlah hari pasien dirawat.

**Kode ATC** merupakan kode antibiotik yang diterima pasien untuk menentukan DDD standar sesuai WHO, yang dapat diakses melalui situs resminya [https://www.whooc.no/atc\\_ddd\\_index/](https://www.whooc.no/atc_ddd_index/).

**DDD (Defined Daily Dose)** merupakan nilai DDD per 100 hari perawatan secara inap terhadap antibiotik yang dipakai, dihitung dengan formula Jumlah antibiotik yang digunakan pasien (gram)/Standar WHO (gram)×100/ total LOS.

## **E. Bahan dan Alat**

### **1. Bahan**

Bahan yang dimanfaatkan pada penelitian ini mencakup dokumentasi rekam medis pasien pneumonia rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Dokumen ini mencakup informasi seperti nama, alamat, usia, jenis kelamin, diagnosis, riwayat obat, tanggal masuk (MRS), tanggal keluar (KRS), nomor rekam medis, identitas antibiotik, dosis, rute pemberian, serta jumlah penggunaan antibiotik.

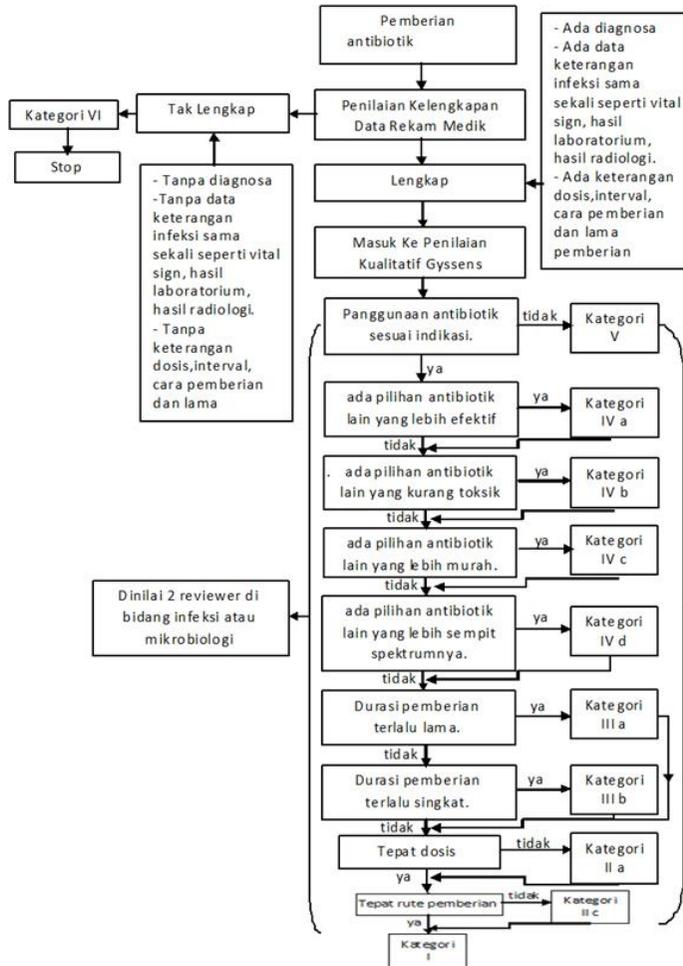
### **2. Alat**

Alat yang akan dimanfaatkan pada penelitian ini melibatkan peralatan tulis, laptop, serta referensi berupa buku pedoman seperti Pedoman Penggunaan Antibiotik, formularium nasional, PDPI pedoman diagnosis, tata laksana pneumonia di Indonesia, dan pedoman dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

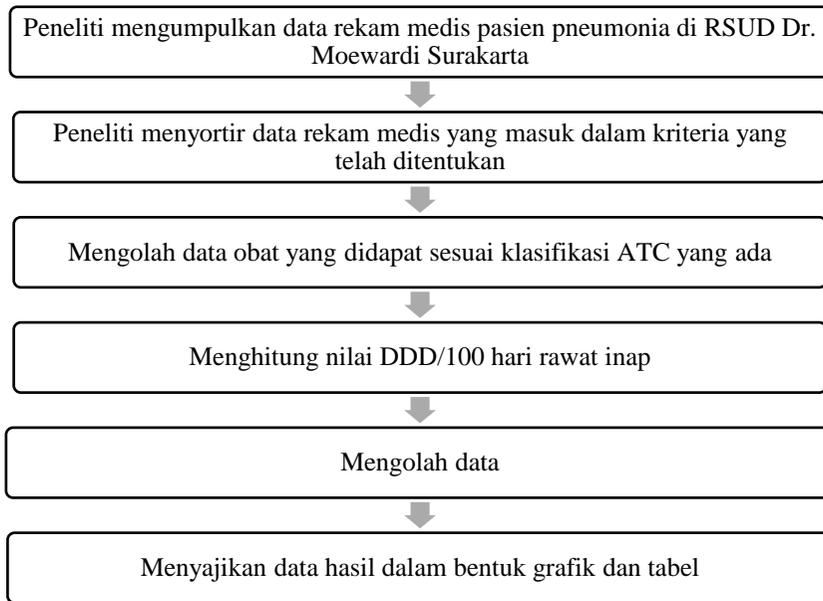
## **F. Cara Pengambilan Sampel**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian observasional dengan menerapkan teknik purposive sampling. Penentuan sampel mengacu pada kriteria inklusi serta eksklusi yang sudah ditentukan peneliti dengan menggunakan data dari rekam medis.

### G. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 5. Skema jalannya penelitian Gyssens



**Gambar 6. Skema jalannya penelitian ATC/DDD**

## **H. Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian. Metode Gyssens diterapkan sebagai alat analisis. Data yang diolah memanfaatkan Microsoft Excel 2016, lalu disajikan dalam bentuk tabel serta diagram. Analisis kuantitatif mencakup profil penggunaan antibiotik serta nilai DDD/100 hari menjalani perawatan inap.